

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI OLEH
SISWA KELAS VIII SMP ASUHAN JAYA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016 – 2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

EVI KUMALA SARI MANURUNG

1302040181



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Evi Kumala Sari Manurung. 1302040181. Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoorstudy* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami teks prosedur disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu Faktor internal disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menulis teks deskripsi. Faktor eksternal adalah kurangnya sarana media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *outdoorstudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu untuk melihat perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa tes esai kemampuan memahami teks deskripsi dengan menggunakan uji “ t_{hitung} ”.

Setelah penelitian di kelas eksperimen diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *outdoorstudy* hasil penelitian ini menunjukkan sangat baik karena dibuktikan dengan rata-rata 82,6 Sedangkan hasil penelitian di kelas kontrol dengan model konvensional menunjukkan cukup karena dibuktikan dengan rata-rata 60,6. Kemudian berdasarkan uji “ t ”, terdapat perbedaan karena $t_{hitung} > t_{tabel} (1,76) > 1,67$ t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima berarti ada pengaruh model pembelajaran *outdoorstudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Assalaamu`alaikum Wr, Wb.

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada nabi Muhammad Saw. Sang nabi yang berbudi pekerti mulia yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam oleh Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**. Disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar serjana pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Selama penulisan skripsi ini, ada kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, baik segi teknik penyajian maupun segi tata bahasanya. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun upaya perbaikan dalam laporan-laporan berikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda Adi darlan manurung serta ibunda Uneng boru damanik atas kasih sayang yang tak terhingga, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang dan telah

banyak berkorban baik moral maupun materi. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M,Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen penasihat akademik peneliti selama menjalani perkuliahan.
4. **Dr. Mhd. Isman, M, Hum.** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. **Winarti, S.Pd.,M.Pd.** Seketaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. **Liza Eviyanti, S.Pd, M,Pd.** Dosen penguji skripsi peneliti, yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
8. **Yulhasni, S.S, M.Si,**sebagai dosen penasehat Akademik.
9. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah banyak memberi bimbingan maupun ilmu berharga yang ananda peroleh selama mengikuti perkuliahan.

10. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

11. **Muhammad Pratama Wirya, S.E.** Kepala Sekolah SMP Asuhan Jaya Medan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

12. **Tari Syafitri, S.Pd.** Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan yang telah banyak membantu selama penelitian.

13. Teristimewa ucapan terima kasih kepada saudara kandung kakak Salvia Sari Siregar, Elvinawati Manurung, Rida Sinaga, abang Irun Manurung, Sariyoko Manurung, Azies Pratama, yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus kepada peneliti, terima kasih peneliti ucapkan atas segala pengorbanan, perjuangan, nasihat, semangat, dan do'a yang tulus sampai mengantarkan peneliti menjadi seorang sarjana.

14. Teristimewa ucapan terima kasih, peneliti hadiahkan kepada Anggi Novita Mala, Dina Atika Putri Nenggolan, Siti Ulan Dari, Silvia Oktaviani, Sri Lestari, Siti Nurjana, Mhd, Delviyandri, Mhd Hanafiyah atas segala pengorbanan dan perjuangan yang sangat besar, yang telah memberi motivasi, semangat, doa dan kesetiiaanya untuk menyayangi peneliti yang tak terhingga sampai mengantarkan peneliti menyelesaikan kuliah dan menjadi sarjana.

15. Terima kasih penulis ucapkan kepada adik-adik kos, Yustina Pratiwy, Lisa, Mila, Ema, Fika, Ici Harahap yang telah memberikan dukungan dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2013 kelas B-Sore yang telah memberi dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada yang teristimewa Hendra Sudarman Sitohang yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.
Medan, Juli 2017
Peneliti

Evi Kumala Sari Manurung

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III .1.Rincian Waktu Penetian.....	19
Tabel III. 2.Jumlah Populasi Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan.....	20
Tabel III. 3.Jumlah Sampel Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan.....	20
Tabel III. 4.Desain Penelitian.....	22
Tabel III. 5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	23
Tabel III. 6. Kreteria Penilaian yang Dinilai dalam Menulis Teks Deskripsi	27
Tabel IV. 1. Skor Siswa yang Menggunakan Teknik Pemodelan.....	32
Tabel IV. 2. Skor Siswa yang Menggunakan Cara Konvensional	33
Tabel IV. 3. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Teknik Pemodelan.....	35
Tabel IV. 4. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Cara Konvensional.....	36
Tabel IV. 5. Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Eksperimen.....	39

Tabel IV. 6.	Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Kontrol.....	41
Tabel IV.7.	Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	41
Tabel IV. 8.	Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Petunjuk Soal Siswa	72
Lampiran 2 Kunci Jawaban.....	73
Lampiran 3 Daftar Hadir siswa kelas Eksperimen.....	74
Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	85
Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 7 RPP Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol.....	89
Lampiran 9 Tabel Distribusi (-Tabel)	90
Lampiran 10 Tabel L.....	91
Lampiran 11 Tabel Z.....	92
Lampiran 12 Form K-1	93
Lampiran 13 Form K -2	94
Lampiran 14 Form K-3	95

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal	96
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	97
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal.....	98
Lampiran 18 Permohonan Perubahan judul skripsi	99
Lampiran 19 Surat Keterangan	100
Lampiran 20 Surat Permohonan.....	101
Lampiran 21 Surat Pernyataan	102
Lampiran 22 Surat Permohonan izin Riset	103
Lampiran 23 Surat Balasan Riset.....	104
Lampiran 24 Surat Pemohonan Ujian Skripsi.....	105
Lampiran 26 Surat Keterangan Bebas Pustaka	106
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Melalui menulis siswa dapat menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahan, gagasan, pendapat, pikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreatifitas siswa dalam menulis.

Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, berbahasa dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan keterampilan yang lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa maka biasanya seseorang melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil seseorang belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara di pelajari sebelum memasuki sekolah sedangkan membaca dan menulis di pelajari setelah di bangku sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Guru merupakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada dititik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan

belajar untuk mencapai visi dan misi pendidikan nasional. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengalaman selama PPL, keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, khususnya menulis teks deskripsi. Menulis teks deskripsi adalah keterampilan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau hal yang sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan pembaca. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis dan membedakan teks deskripsi dipengaruhi beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menulis teks deskripsi. Faktor eksternal adalah kurangnya sarana media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kurang tepat.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Menurut Akhadiyah, ddk.(2001:1.3) menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. "Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan

sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Di dalam komunikasi tertulis, paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah penulis sebagai penyampai pesan- pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Bertolak dari penjelasan di atas, surat, memo, telegram, buku harian, pamflet, brosur, dan pengumuman adalah pruduk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita sehari-hari penciptaan itu semua dilakukan melalui aktivitas tulis-menulis. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi peneliti mencoba menggunakan model *outdoorstady* dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap anggota kelompok 5-7 orang siswa secara heterogen dalam bentuk kelompok. Siswa juga diminta untuk membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan secara individu.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses pengumpulan persoalan yang berpikir dengan masalah yang akan diteliti. Hal tersebut bertujuan agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi.
2. Kurangnya kemampuan siswa untuk membedakan jenis teks deskripsi objektif.

3. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menulis teks deskripsi .
4. Model yang digunakan guru kurang bervariasi.
5. Model pembelajaran *Outdoorstudy* belum pernah diterapkan oleh guru dengan permasalahan yang sama.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam menyelesaikan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi luas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *OutdoorStudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah selalu beranjak dari adanya masalah yang dihadapi. Untuk memecahkan masalah terlebih dahulu penulis harus mengetahui masalah yang terdapat dalam penelitian, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *OutdoorStudy* oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Adakah pengaruh model *OutdoorStudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Apabila seseorang melakukan sebuah penelitian pasti ada tujuan tertentu, maka kegiatan penelitian yang dilakukan itu akan lebih terarah dan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien, maka penelitian membuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *OutdoorStudy* oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *OutdoorStudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi peneliti maupun kepada orang lain. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi siswa tentang kemampuan mereka dalam menulis teks deskripsi.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru terutama bidang studi Bahasa Indonesia tentang model pembelajaran *OutdoorStudy* sehingga dapat mengembangkannya dalam proses belajar mengajar.
4. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis bersikap pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman yang merupakan landasan serta pemikiran. Landasan teori sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk berkenaan dengan konsep dasar yang dibahas.

Dalam keberaksaraan yang merupakan ciri suatu kebudayaan yang maju dan merupakan tujuan pendidikan. Keberaksaraan dibentuk dengan tiga macam kemampuan dasar yang hakiki, yaitu: membaca, menulis, dan menghitung. Dengan hal kegiatan menulis bagi manusia dimuka bumi ini yang senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan dengan tulisan akan ditinggikan kedudukannya sebagaimana disebutkan Allah dalam Al- Qur'an pada surat Al-a'laq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling

pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.

1. Hakikat Model Pembelajaran *OudoorStady* (pembelajaran diluar kelas)

Model adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2008:126), menyatakan bahwa “Model adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi”. Model secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemakaian umum model diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.

Sejalan dengan itu Sudjana (2002:8) mengatakan bahwa “ Model mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam suatu rencana kegiatan untuk mencapai tujuan”. Dalam hal ini, Sudjana menekankan bahwa model merupakan salah satu cara yang tepat dan baik digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:297), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam disain intruksional, untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tercapai. Pada prinsipnya strategi pembelajaran sangat terkait dengan pemilihan model dan metode pembelajaran yang

dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada para siswanya, model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru sangat beragam.

2. Pengertian Model *OutdoorStudy*

Proses pembelajaran untuk siswa harus benar-benar menyenangkan, sehingga siswa betah untuk belajar. Suasana pembelajaran diciptakan agar tidak ada penekanan psikologis bagi kedua belah pihak, guru dan siswa. Pembelajaran di luar kelas (*Outdoorstudy*) merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan dan persepsi belajar hanya dalam kelas. Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*OutdoorStudy*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

2.1. Langkah-Langkah Pembelajaran *OutdoorStudy* (pembelajaran diluar kelas)

Menurut Addurrahman (1995:11-18), langkah-langkah *OaudoorStady* (pembelajaran diluar kelas) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.
- b. Guru berdiri berhadapan dengan siswa berjarak kira-kira 1 meter melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

- c. Guru menjelaskan materi.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

2.2. Tujuan Model Pembelajaran *OutdoorStady* (pembelajaran diluar kelas)

Menurut Irawan, A. Ginting; 2005 Tujuan Model pembelajaran OutdoorStady(pembelajaran diluar kelas)

- a. Membuat setiap individu memiliki kesempatan unik untuk mengembangkan kreativitas dan inisiatif personal.
- b. Menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap.
- c. Membantu mewujudkan potensi setiap individu agar jiwa, raga dan siritnya dapat berkembang optimal.
- d. Memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasakan secara langsung terhadap materi yang di sampaikan.
- e. Memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan dan ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan luar kelas.
- f. Memberikan kontribusi untuk membantu mengembangkan hubungan guru-murid yang lebih baik melalui berbagai pengalaman di alam bebas.
- g. Memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman langsung.
- h. Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunikasi sekitar untuk pembelajaran.

Dalam model yang paling sederhana, dikemukakan bahwa jika setiap siswa diberikan waktu sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai suatu tingkat penguasaan dan jika siswa menghabiskan waktu yang diperlukan, maka besar kemungkinan siswa akan mencapai tingkat penguasaan kompetensi. Tetapi jika siswa diberi cukup waktu atau siswa tidak dapat menggunakan waktu yang diperlukan secara penuh maka tingkat penguasaan kompetensi siswa tersebut belum optimal.

2.3.Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *OutdoorStudy* (pengaran diluar kelas)

Kelebihan Model Pembelajaran *OudoorStady* (pembelajaran diluar kelas) menurut Irawan, A. Ginting; 2005 adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong motivasi belajar
- b. Suasana belajar yang menyenangkan
- c. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas
- d. Penggunaan media pembelajaran yang konkret
- e. Penguasaan keterampilan dasar, sikap, dan apresiasi
- f. Penguasaan keterampilan sosial
- g. Keterampilan studi dan budaya kerja
- h. Keterampilan bekerja kelompok
- i. Mengembangkan sikap mandiri

- j. Hasil belajar permanen di otak (tidak mudah dilupakan)
- k. Tidak memerlukan banyak peralatan
- l. Keterampilan intelektual
- m. Mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa
- n. Mengarahkan sikap ke arah lingkungan yang lebih baik

2.4. Manfaat Pembelajaran Model pembelajaran *OutdoorStady* (pembelajaran diluar kelas).

Manfaat Model Pembelajaran *OutdoorStady* (pembelajaran diluar kelas) menurut Irawan, A. Ginting; 2005).

- a. Pikiran lebih jernih.
- b. Pembelajaran akan terasa menyenangkan.
- c. Pembelajaran lebih variatif.
- d. Belajar lebih rekreatif.
- e. Belajar lebih riil.
- f. Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas.
- g. Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas.
- h. Wahana belajar akan lebih luas.
- i. Kerja otak lebih rileks.

3. Model Pembelajaran Konvensional

3.1. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Djamarah (2006:23) “Konvensional, guru dianggap sebagai gudang ilmu, guru bertindak otoriter, guru mendominasi kelas. Guru mengajarkan ilmu, guru langsung membuktikan dalil-dalil, guru membuktikan contoh-contoh soal”. Sedangkan murid harus duduk rapi mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru, mencontoh cara-cara si guru menyelesaikan soal. Murid-murid yang kurang memahaminya terpaksa mendapat nilai kurang atau jelek dan karena itu mungkin sebagai dari mereka tidak naik kelas.

Dalam pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Sejak dahulu guru dalam usaha menularkan pengetahuannya kepada siswa ialah secara lisan atau ceramah. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh para guru. Pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hapalan dari pada pengertian, menekankan dari pada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil dari pada proses, dan pengajaran berpusat pada guru.

Model konvensional dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran memang patut dibenarkan, tetapi juga anggapan itu sepenuhnya kurang tepat karena setiap model pembelajaran baik model pembelajaran klasik termasuk model konvensional maupun model pembelajaran modern sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing yang saling melengkapi satu sama lain.

3.2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model konvensional menurut Djamaah (2006:24) adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi terhadap siswa dan memberikan motivasi terhadap siswa tentang materi yang diajarkan.
2. Guru menerangkan bahan ajar secara verbal.
3. Guru memberikan motivasi.
4. Guru memberikan contoh-contoh.
5. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaan.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang diberikan.
7. Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.
8. Guru menuntut siswa menyimpulkan inti pelajaran
 - a. Setelah memaparkan beberapa contoh, diberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk membuat kesimpulan dan generalisasi mengenai masalah-masalah pokoknya dalam bentuk rumusan, kaidah atau prinsip-prinsip umum.
 - b. Guru memberikan tanggapan-tanggapan terhadap kesimpulan siswa yang berupa penyempurnaan, koreksi dan penekanan.

- c. Guru memberikan kesimpulan final dalam rumusan yang sejelas-jelasnya.

9. Mengecek perhatian atau pemahaman siswa

Pada akhir penjaran, guru mengecek pemahaman siswa atas pokok persoalan yang baru dibicarakan dengan berbagai cara, misalnya:

- a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pokok persoalan.
- b. Menyuruh siswa membuat ikhisar atau ringkasan.
- c. Menyuruh siswa menyempurnakan atau membatalkan pertanyaan-pertanyaan (statement) yang dikemukakan guru mengenai bahan yang telah diajarkan.
- d. Menyuruh siswa mencari contoh-contoh sendiri.
- e. Menuangkan siswa mendemosntrasikan atau mempergunakan sebagai bahan pengajaran.

3.3. Kelebihan dan Kurangan Model Konvensional

a. Kelebihan dan Kekurangan Model Konvensional

Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional menurut Djamarah (2006) adalah sebagai berikut:

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/ kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah peserta didik yang benar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakan.

5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
6. Lebih ekonomis dalam hal waktu.
7. Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.
8. Dapat menggunakan bahan pelajaran dengan yang lugas.
9. Membantu siswa untuk mendengarkan secara akurat, kritis dan penuh perhatian.
10. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulus dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademi.

b. Kekurangan Model Konvensional

Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional menurut Djamarah (2006) adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang bertipe visual menjadi rugi dan hanya siswa yang bertipe auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya.
2. Mudah membuat siswa menjadi jenuh.
3. Keberhasilan model ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya.
4. Siswa cenderung menjadi pasif dan guru menjadi aktif.

4. Pengertian Kemampuan Menulis

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Menurut Akhadiyah, ddk. (1999:2) menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. “Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Menurut Akhadiyah, dkk. (2001: 1.3) di dalam komunikasi tertulis, paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Bertolak dari penjelasan di atas, surat, memo, telegram, buku harian, pamflet, brosur, dan pengumuman adalah produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita sehari-hari penciptaan itu semua dilakukan melalui aktivitas tulis-menulis.

Tarigan (1986:1) mengemukakan, “Kompetensi atau kemampuan adalah pengetahuan yang asli dimulai secara tidak sadar, secara diam-diam, secara intrinsik,

intuisi dan terbatas”. Dalam Depdiknas (2008:869) mengartikan kemampuan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.

Berdasarkan pendapat, di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kemauan diri seseorang berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kemampuan dapat dikembangkan melalui pelatihan secara rutin, sehingga tidak ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Semi (1996:8) mengatakan, atau mengarang pada hakekatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan kedalam lambang-lambang bahasa”. Sedangkan Tarigan (2005:3) mengatakan, “Bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan morfologi, struktur bahasa dan kosa kata”. Menurut Morsey (dalam Tarigan, 2005:4) Menyatakan, Keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar”. Sehubungan dengan hal ini ada seorang penulis yang mengatakan bahwa menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi dengan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

5. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Menulis teks deskripsi adalah suatu keterampilan dalam mengeluarkan ide dalam bentuk tulisan dengan menuangkan buah pikiran melalui tahapan yang harus dikerjakan sehingga menjadi satu kesatuan bentuk sebuah teks. Menulis teks deskripsi merupakan suatu kegiatan menulis atau mengarang dengan mendeskripsikan sesuatu berupa objek, peristiwa dan suasana agar orang yang membaca mendeskripsikan tersebut seolah-olah melihat, merasakan, mendengarkan atau meraba sesuatu yang dideskripsikan itu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:258) menyatakan, “deskripsi adalah pemaparan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.” Suatu kegiatan dengan memaparkan secara detail suatu objek yang digambarkan benar-benar dapat dirasakan oleh pembaca.

Semi (2007:66) menyatakan bahwa “Deskripsi ialah tulisan yang tujuannya untuk memberi rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis”. Suatu kegiatan dengan memaparkan secara detail suatu objek yang digambarkan benar-benar dapat dirasakan oleh pembaca. Adapun *Kokasih* (2002:65) berpendapat bahwa “Deskripsi adalah jenis paragraf yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci”. Melalui kaangan deskripsi pembaca diharapkan dapat merasakan apa-apa yang didengar, dilihat dan dirasakan seperti apa yang digambarkan penulis.

Dalam menulis karangan deskripsi diperlukan pengamatan yang baik untuk dituangkan dalam tulisan. Penulis dituntut dua hal, yaitu (1). Kesanggupan berbahasa, kaya akan nuansa dan bentuk, (2). Kecermatan dan ketelitian. Karangan deskripsi sebagai perincian objek harus diberikan sedemikian rupa sehingga objeknya benar-benar tercapancang di depan mata pembaca serta dapat menimbulkan kesan dan terciptanya daya khayal dalam pikiran pembaca.

Dalam konteks penilaian kemampuan menulis teks deskripsi aspek-aspek yang dinilai dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.1. Kesesuaian Isi Gagasan

Pikiran, gagasan atau ide dalam teks deskripsi objektif yang ingin disampaikan kepada orang lain secara jelas dan efektif. Dengan penyampai maksud, pikiran, ataupun gagasan haruslah jelas tentang dalam bentuk kalimat-kalimat yang logis dan mudah dipahami.

5.2. Kohesi Dan Koherensi

Organisasi isi yang baik harus memperhatikan kohesi dan koherensi. Kohesi dapat dilihat melalui penyusunan atau hubungan kalimat secara logis. Koherensi

terlihat apabila kalimat yang satu dengan yang lain jelas menunjukkan hubungan timbal balik yang logis serta jelas membahas satu gagasan.

5.3. Diksi

Merupakan unsur dasar yang membangun kalimat atau satuan bahasa lain. Jika pilihan kata penulis menimbulkan penafsiran yang tidak sesuai dengan pembaca, yang terjadi adalah kesalahpahaman. Penulisan teks deskripsi objektif harus memperhatikan pilihan kata agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dimaksud. Akhadiah, ddk (2003:82-94) mengatakan, “Ada dua persyaratan pokok yang harus diperhatikan, yaitu ketetapan dan kesesuaian. Ketetapan mencakup makna, kata-kata yang dipilih harus secara tepat mengungkapkan apa yang ingin dungkapkan. Kesesuaian menyangkut kecocokan antara kata-kata yang dipilih dengan kondisi pembaca.

5.4. Memperlihatkan perincian tentang objek

Karangan yang bertujuan menjelaskan sesuatu dengan perinci yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekankan unsur impresif atau sugestif kepada pembaca, dinamakan deskripsi ekspositif. Selain itu juga menggunakan bahasa-bahasa yang formal dan lugas. Sebaiknya, deskripsi artistik adalah deskripsi yang mengarah kepada pengalaman kepada pembaca sebaikan berkenalan langsung dengan objek yang disampaikan dengan jalan menciptakan sugesti dan impresi

melalui keterampilan penyampaian dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah perasaan.

5.5. Menggunakan susunan ruang

Tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada aktivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut .

5.6. EYD

Penulisan teks deskripsi objektif tidak dapat mengabaikan peraturan ejaan karena akan mempengaruhi nilai formalitas, keindahan, bahkan makna yang ingin disampaikan. Namun, ejaan yang akan dituuraikan merupakan ejaan dan tanda baca yang dibutuhkan pada penulisan teks deskripsi.

6. Ciri-Ciri Teks Deskripsi

Ciri-ciri yang sangat jelas di teks deskripsi ini tentunya akan sangat mudah membedakan teks ini dengan teks lainnya. Berikut ini ciri-cirinya: Dalam Addurrahman (1995:11-18).

1. Paragraf deskripsi menggambarkan objek/ tema.
2. Paragraf yang digambarkan dijelaskan secara sangat jelas dan rinci serta melibatkan kesan indera.
3. Ketika pembaca membaca teks deskripsi seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang dibahas di dalam teks.
4. Teks deskripsi menjelaskan ciri-ciri fisik objek, seperti bentuk, ukuran, warna, atau ciri-ciri psikis/keadaan suatu objek dengan rinci.
5. Mendeskripsikan susunan ruang secara detail dan sesuai dengan urutan.
6. Penggunaan tanda bacanya tepat, penulisan hurufnya tepat, dan penggunaan kalimat efektif yang sudah benar.

7. Jenis -Jenis Teks Deskripsi

Dari sumber yang di dapat Yuksinau Com , teks deskripsi sendiri dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

Teks paragraf deskripsi subjektif : suatu paragraf deskripsi yang penggambaran objeknya menurut kesan yang dimiliki oleh penulis teks, berbeda dengan paragraf deskripsi objektif, paragraf ini menggambarkan suatu

objek berdasarkan apa yang dirasakan, dilihat oleh penulis itu sendiri. Dengan kata lain, penulis menuangkan opini-opini pribadi tentang keadaan suatu benda atau objek tersebut. **Teks paragraf spasial:** dalam teks ini objek yang digambarkan hanya berupa tempat, benda, ruang dan lainnya, Paragraf yang topiknya berupa ruang atau tempat. Paragraf ini mendeskripsikan suatu ruang atau tempat dengan sangat jelas kepada para pembacanya. **Teks paragraf objektif:** teks ini objek digambarkan apa adanya menurut keadaan objek yang sebenarnya tanpa penambahan opini dari penulis itu sendiri, objeknya bermakna apa adanya atau sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, paragraf ini menggambarkan suatu objek dengan sesuai kenyataan tanpa adanya opini atau kesan pribadi seorang penulis.

8. Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi

Dalam menulis teks deskripsi perlu ada langkah-langkah yang dilakukan untuk memudahkan penulis dalam menulis teks tersebut, yakni menentukan tema. Tema berfungsi sebagai dasar sebuah karangan atau merupakan pokok persoalan yang memudahkan penulis dalam menyusun karangan dengan arah yang jelas kemudian menentukan tujuan agar karangan lebih terkonsep dan jelas mengarah ketopik pembahasan lalu mengumpulkan data-data dan melakukan pengamatan langsung mengenai objek yang akan dibahas, setelah data-data terkumpul susun data tersebut menjadi kerangka karangan, uraikan karangan tersebut menjadi teks deskripsi yang sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu kerangka yang membuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang mempunyai hubungan. Sering dikatakan model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini model yang dipilih adalah model pembelajaran *outdoorstudy* sebagai cara pengajaran guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang telah dipelajari hampir disemua jenjang pendidikan. Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan kemampuan dasar yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari untuk menggambarkan objek, peristiwa, kondisi atau suatu tempat.

Model pembelajaran *outdoorstudy* adalah salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan dan persepsi belajar hanya dalam kelas. Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoorStudy*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

C. Hipotesis Penelitian

Pengertian Hipotesis menurut Sugiyono (2010:96) adalah “sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan”. Jadi hipotesis penelitian adalah jawaban terhadap penelitian yang dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebesarannya, untuk membuktikannya dilakukan pengujian.

Sehubungan dengan penelitian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh model pembelelajaran *OutdoorStudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sepengetahuan penulis di SMP Asuhan Jaya Medan belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *OutdoorStudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi”.
- b. Data atau jumlah siswa di SMP Asuhan Jaya Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih baik.
- c. Lokasi penelitian mudah terjangkau, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

11. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama lima bulan, terhitung dari bulan Februari 2017 sampai September 2017. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																									
		Februari				Maret				April				Mei				Agustus				September					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																						
2	Bimbingan Proposal					■	■																				
3	Perbaikan Proposal							■																			
4	Seminar Proposal								■																		
5	Surat Izin Penelitian									■	■																
6	Pengumpulan Data											■	■	■	■												
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
8	Bimbingan skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■		
9	Persetujuan Skripsi																								■	■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, seperti yang dikatakan Sugiyono (2010:117). “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek- subjek yang mempunyai kualitas dan krateristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pemebelajaran 2016- 2017

yang terdiri atas 3 kelas yang berjumlah 99 siswa, sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun
Pembelajaran 2016 -2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-1	39
2.	VIII-2	30
3.	VIII-3	30
	Jumlah	99 Siswa

2. Sampel

Sugiyono (2010:118) menyatakan “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dimaksudkan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat Arikunto (2003:2007) yang mengungkapkan bahwa untuk sekedar ancar- ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

Teknik pengudiannya dengan membuat nomor pada seluruh subjek penelitian, yang ditulis kode masing-masing dalam selembar kertas kecil, gulung kertas-kertas kecil, masukkan gulungan-gulungan di dalam toples, aduk gulungan, kemudian gulungan kertas diambil setiap kelas. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-1 sebagai kelas eksperimen atau dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*, dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol atau dengan menggunakan metode konvensional.

C. Metode Penelitian

Dalam satuan penelitian, model memegang peranan yang sangat penting. Hal disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada model yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2003:2007) yang menyatakan bahwa, model merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh keterampilan dan memilih model penelitian”.

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *OutdoorStudy* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Tabel 3.3
Desain Penelitian Posttes-Only Control Design

No	Jurusan	Kelas	Perlakuan	Posttest
1.	VIII 2	Ekperimen	X1	T1
2.	VIII 3	Kontrol		T2

Keterangan :

X1 : Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Outdoorstady*

T1 : Teks untuk kelas ekperimen

T2 : Teks untuk kelas kontrol

Tabel 3.4
Langkah-Langkah Pembelajaran pada kelas Eskperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimer	Waktu	Kelas Kontrol	Waktu
Kelas VIII¹		Kelas VIII²	

<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. 4. Guru membacakan tujuan pembelajaran. 	<p>10 menit</p>	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. 4. Guru membacakan tujuan pembelajaran. 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2. Guru mengintruksikan kepada siswa agar berjalan dengan rapi dan tertip untuk belajar diluar kelas. 3. Guru berdiri berhadapan dengan siswa berjarak kira-kira 1 meter melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. 4. Guru menjelaskan materi tema 	<p>65 menit</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membangkitkan pengetahuan siswa tentang menulis teks deskripsi. 2. Guru memberikan contoh tentang menulis teks deskripsi. 3. Siswa membuat sebuah teks deskripsi. 	

<p>perpustakaan.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas.</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p>			
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan soal tentang menulis tek deskripsi, kemudian siswa menulis ke selembar kertas secara individu.</p> <p>2. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa untuk dinilai.</p> <p>3. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama di pimpin ketua kelas.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam.</p>	15 menit	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan soal tentang menulis teks deskripsi, kemudian siswa menulis ke selembar kertas.</p> <p>2. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa untuk dinilai.</p> <p>3. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belaja.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa besmasa di pimpin ketua kelas.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam.</p>	15 menit

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian disebut juga objek penelitian. Arikunto (2003:2007) mengatakan, “ Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat dua variabel yaitu : Variabel X_1 (Variabel Bebas) Model *Outdoor Study* dan Variabel X_2 (Variabel terikat) Model konvensional.

2. Variabel bebas X_1 : Kemampuan menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran *OutdoorStudy*”.
3. Variabel terikat X_2 :Kemampuan memahami teks deskripsi dengan menggunakan Model Konvensional.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalah pahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh model pembelajaran *OutdoorStudy* dan kemampuan menulis tek deskripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi konvensional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunjuk mengikuti kekuatan orang lain.

2. Model *OutdoorStudy* adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang materi yang disampaikan.
3. Kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh setiap individu secara tidak sadar, implisit, intuitif dan terbatas yang didapat melalui latihan secara rutin.
4. Menulis merupakan rangkaian kegiatan yang mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca agar pembaca dapat memahaminya.
5. Menulis teks deskripsi merupakan suatu kegiatan menulis atau mendeskripsikan sesuatu berupa objek, peristiwa dan suasana agar orang yang membaca tersebut seolah-olah melihat, merasakan, mendengarkan, atau dapat meraba sesuatu yang dideskripsikan itu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2003:2007) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian

merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul”.

Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan peneliti, untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Untuk menjangkau data peneliti ini digunakan dalam bentuk opservasi.

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

NO	Aspek penilaian	Indikator	Skor
1.	Objek	1. Apabila isi teks deskripsi relevan dengan tema, terperinci serta membahas satu gagasan. 2. Apabila isi teks deskripsi cukup jelas, terperinci, dan membahas satu objek. 3. Apabila isi teks deskripsi kurang jelas dengan tema.	3 2 1
2.	Kohesi dan koherensi	4. Apabila kalimat saling koheren (berhubungan) satu sama lain dan isi paragraf menunjukkan kepaduan, kebulatan, dan kesatuan. 5. Apabila kalimat sudah cukup koheren, walaupun kadang ada penggunaan yang kurang tepat.	3 2 1

		6. Apabila kalimat sudah cukup koheren karena penggunaan konjungsi yang kurang tepat.	
3.	Diksi	<p>1. Paragraf menggunakan diksi yang tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan.</p> <p>2. Paragraf menggunakan diksi tetapi ada sebagian diksi kurang sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan.</p> <p>3. Paragraf menggunakan diksi tetapi tidak sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Memperlihatkan perincian tentang objek	<p>1. Pelukisan objek menarik memperhatikan yang dapat menciptakan sugesti tertentu pada pembaca, melibatkan panca indra yang sesuai dengan objek dan menggunakan perincian-perincian yang tepat.</p> <p>2. Pelukisan objek menarik perhatian dan dapat menciptakan sugesti tertentu pada pembaca, melibatkan panca indra yang terbatas dengan objek dan menggunakan perincian-perincian yang tepat.</p> <p>3. Pelukisan objek kurang menarik, penggunaan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		panca indra yang terbatas dengan objek, menggunakan perincian-perincian yang tepat.	
5.	Menggunakan susunan ruang	<p>1. Mendeskripsikan susunan ruang secara detail dan sesuai dengan urutan.</p> <p>2. Mendeskripsikan susunan ruang yang kurang detail tetapi sesuai dengan urutan.</p> <p>3. Mendeskripsikan susunan ruang secara detail tetapi tidak sesuai dengan urutan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6.	EYD	<p>1. Penggunaan tanda bacanya tepat, penulisan hurufnya tepat, dan penggunaan kalimat efektif yang sudah benar.</p> <p>2. Penggunaan tanda bacanya kurang tepat, penulisan hurufnya tepat, dan penggunaan kalimat efektif sudah benar.</p> <p>3. Penggunaan tanda bacanya kurang tepat, penulisan hurufnya kurang tepat dan penggunaan kalimat yang kurang efektif.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Jumlah		18

Nilai Akhir: $\frac{\text{Perolehan} \times \text{Skor ideal}}{100}$

Skor Maksimum

Tabel 3.6
Kategori Kompetensi siswa dengan Standar Penilaian

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Sangat kurang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data di maksudkan untuk memperoleh hasil peneliti sebagai suatu kesimpulan dan jawaban dari hipotesis penelitian. Setelah data diperoleh selanjutnya data tersebut diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

1. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijiono (2008:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

X = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel.

4. Mencari deviasi standart variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2008:157)

dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = Deviasi standart dari sampel yang diteliti

X^2 = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek diteliti

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Melakukan uji persyaratan analisis data

- 1) Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dua kelompok sampel independent dengan t-test menggunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (2016:273)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas control

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas control

n_1 = Total sampel kelas eksperimen

n_2 = Total sampel kelas control

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5$ atau dengan ketentuan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *outdoorstady* (X_1) yang disebut dengan kelas eksperimen dan variabel kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional (X_2) disebut kelas kontrol. Pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan hasil peneliti ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi.

Berikut data peneliti yang didapat dari masing-masing kelompok pemerolehan data dan perhitungan statistik dari kedua variabel tersebut yang akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan model Pembelajaran *OutdoorStady* Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan.

Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata kemampuan memahami teks deskripsi akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi
Menggunakan Model Pembelajaran Outdoor Study (Diluar Kelas)

No	Nama	Aspek Penilaian						Skor Mentah	Skor
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Diva Fahreza H	2	3	2	3	3	2	15	83
2	Elsa Sila Ramadani	2	3	3	2	2	3	15	83
3	Elina	3	3	2	3	2	3	16	88
4	Fani Ramadani	3	3	2	3	3	3	17	94
5	Fitriani	3	2	2	2	3	2	14	77
6	Fauzi Ramadani S	3	3	2	2	3	2	15	83
7	Fariz Amanda	2	2	3	2	2	3	14	77
8	Firli Afdillah	2	2	2	3	3	2	14	77
9	Haidil Firli	2	3	3	2	2	3	15	83
10	Helvi Utami	3	3	2	2	2	3	15	83
11	Humaira Cayaha P	3	3	2	3	3	3	17	94
12	Hidayat Syahputra	3	2	3	2	2	3	15	83
13	Ipay	3	2	3	1	2	3	14	77
14	Idil Agustina	2	3	2	3	3	2	15	83
15	Iwan Setiawan	2	2	3	3	3	2	15	83
16	Ikhwan Fagilang	3	2	2	1	2	3	13	72
17	Irfan Giri Sugarda	3	3	3	2	3	3	17	94
18	Icha Triadita	3	2	2	2	3	2	14	77
19	Indah Permata Sari	3	2	3	2	2	3	15	83
20	Isti Ananda	2	2	3	2	3	2	14	77
21	Intan Nur Safika	2	2	2	3	3	2	14	77
22	Ira Triani	2	2	2	3	3	2	14	77
23	Irma Mariana	3	2	3	2	2	3	15	83
24	Juliana	2	3	3	3	2	3	16	88
25	Kartika Sari	3	3	2	2	3	3	16	88
26	Kevin Adha	3	3	2	2	3	2	15	83
27	Khairunnisa	3	3	2	3	2	3	16	88
28	Gusti Ardiansayah	2	2	3	3	2	3	15	83

29	Habib Maulana	2	3	2	2	2	3	14	77
30	Perikta Monang M	3	2	3	2	3	2	15	83
JUMLAH		77	75	73	70	76	78	449	2478
Rata-rata		2,56	2,5	2,43	2,33	2,53	2,6	14,967	82,6

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penyebaran skor 72 samapai 94. Skor terendah yaitu 72 dan tertinggi 94. Rincian skor rata-rata kemampuan untuk setiap siswa aspek penilaian dapat dilihat dari hasil perhitungan dibawah ini:

1. Aspek Isi Gagasan

$$N = \frac{2,56}{3} \times 100$$

$$= 85,33$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek isi gagasan berada pada kategori A (baik sekali)

2. Aspek Kohesi dan Koherensi

$$N = \frac{2,5}{3} \times 100$$

$$= 83,33$$

Kemampuan siswa menulis teks dekripsi berdasarkan aspek kohesi dan koherensi berada pada kategori A(baik sekali)

3. Aspek Diksi

$$N = \frac{2,43}{3} \times 100$$

$$= 81$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek diksi berada pada kategori A(baik sekali)

4. Aspek Memperlihatkan Perincian Tentang Objek

$$N = \frac{2,33}{3} \times 100$$
$$= 77,66$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek memperlihatkan perincian tentang objek berada pada kategori B(baik).

5. Aspek Menggunakan Susunan Ruang

$$N = \frac{2,53}{3} \times 100$$
$$= 84,33$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek menggunakan susunan ruang berada pada katagori A (baik sekali)

6. Aspek EYD

$$N = \frac{2,6}{3} \times 100$$
$$= 86,66$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek EYD berada pada kategori A (baik sekali). Secara keseluruhan skor rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *OutdoorStudy* yaitu jumlah skor rata-

rata maksimal dibagi dengan jumlah siswa = $2478/30 = 82,6$ termasuk dalam kategori A (baik sekali).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi
Menggunakan Model Pembelajaran *OutdoorStudy*

NO	Nilai	Frekuensi	Persen (%)
1	72	1	3,33
2	77	9	30
3	83	13	43,34
4	88	4	13,33
5	94	3	10
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang memperoleh skor tertinggi 94 yaitu sebanyak siswa 3 orang (10%), skor 88 sebanyak 4 orang (13,33%), skor 83 sebanyak 13 orang (43,34%), skor 77 sebanyak 9 orang (30%), dan skor terendah 72 dengan jumlah siswa sebanyak 1 siswa (3,33%).

Berikut adalah perhitungan untuk mencari Mean (M) dan Standart Deviasi (SD).

1. Menghitung Mean

Untuk menghitung mean digunakan rumus ;

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} M &= \frac{24778}{30} \\ &= 82,6 \end{aligned}$$

2. Menghitung Standart Deviasi

Untuk menghitung standart deviasi digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Deviasi standart

N = Number of cases

X^2 = Jumlah semua deviasi setelah mengalami semua proses
perakalian

Tabel 4.3
Tabel Kerja Mencari Standart Deviasi X_1 Kemampuan Menulis Teks Deskripsi
dengan Model Pembelajaran *OutdoorStudy*

No	Nama Siswa	X_1	X_1^2
1	Diva Fahreza H	83	6889
2	Elsa Sila Ramadani	83	6889
3	Elina	88	7744
4	Fani Ramadani	94	8836
5	Fitriani	77	5929
6	Fauzi Ramadani S	83	6889
7	Fariz Amanda	77	5929
8	Firli Afdillah	72	5184
9	Haidil Firli	83	6889
10	Helvi Utami	83	6889
11	Humaira Cayaha P	94	8836
12	Hidayat Syahputra	83	6889
13	Ipay	77	5929
14	Idil Agustina	77	5929
15	Iwan Setiawan	77	5929
16	Ikhwan Fagilang	72	5184
17	Irfan Giri Sugarda	94	8836
18	Icha Triadita	77	5929
19	Indah Permata Sari	83	6889
20	Isti Ananda	77	5929
21	Intan Nur Safika	72	5184
22	Ira Triani	72	5184
23	Irma Mariana	83	6889
24	Juliana	83	6889
25	Kartika Sari	88	7744
26	Kevin Adha	83	6889
27	Khairunnisa	88	7744
28	Gusti Ardiansayah	83	6889

29	Habib Maulana	77	5929
30	Perikta Monang M	83	6889
Jumah		2446	200576

Maka standart deviasinya :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{200576}{30}} \\
 &= \sqrt{668587} \\
 &= \sqrt{8176} \\
 &= 9,04
 \end{aligned}$$

Disimpulkan, mean kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *outdoorstady* oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 adalah 82,6 dengan Standar deviasi 9,04.

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *outdoorstady*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentasi (%)	Kategori
80- 100	20	66,66	Sangat baik
66-79	10	25,64	Baik

55-65	0	00,00	Cukup
45-55	0	00,00	Kurang
45- 0	0	00,00	Gagal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa termasuk kategori baik sekali 20 orang siswa (66,66), kategori baik 10 orang siswa (25,64). Disimpulkan yang mendapat presentase tertinggi adalah dalam kategori sangat baik, sehingga kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *outdoorstady* siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 cenderung sangat baik.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi menggunakan Model Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan.

Kelas Kontrol memperoleh skor rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi setelah diajarkan menggunakan model konvensional sengaimana tabel berikut:

Tabel 4.5
Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Konvensional

No	Nama	Indikator Penilaian						Skor Mentah	Skor
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Agung Latifa	2	2	2	1	1	2	10	55

2	Novita Sari	2	2	2	1	1	2	10	55
3	Nur Alfiah Tami	2	2	2	2	2	2	12	66
4	Ovie Suci Febria	1	2	2	2	1	2	10	55
5	Parhan Arianto	2	2	2	3	2	2	13	72
6	Putri Ayu Wulandari	1	1	2	2	2	2	10	55
7	Raihan Al-Fahri	1	1	1	1	2	3	9	50
8	Rantisi Maharani	2	2	2	2	1	2	11	61
9	Riaty Kurniawan	2	3	2	2	2	3	14	77
10	Resitha Az-Zaha	1	2	1	1	2	2	9	50
11	Roni Syahputra	3	3	2	1	2	3	14	77
12	Ridho Prasho	1	2	2	1	2	1	9	50
13	Riki Rikardo. A.S	2	2	2	1	1	2	10	55
14	Rio Erlangga Samosir	1	2	1	2	2	2	10	55
15	Rizky Syahputra	2	2	2	2	2	3	13	72
16	Rizki Gunawan	2	2	2	1	1	2	10	55
17	Risky Kurniawan	2	3	2	1	2	3	13	72
18	Rizki Ramadan	1	2	2	1	2	2	10	55
19	Salsabila	2	2	2	2	2	1	11	72
20	Selamet	2	2	2	2	3	2	13	72
21	Septi Era Sari	2	2	1	1	1	2	9	50
22	Shella	2	2	2	2	1	2	11	61
23	Sofiana Nabila	1	2	2	1	2	2	10	55
24	Siti Fadilah	2	2	3	1	2	1	11	61
25	Tinoy Lesmana	3	2	2	2	2	2	13	72
26	Tri Putri Indah	3	2	1	2	1	2	10	55
27	Vera Juniar	2	3	1	1	2	2	11	61
28	Wiki Wijaya	2	2	2	1	2	2	11	61
29	Windi Eka Putri	1	1	1	1	2	3	9	50
30	Yolan Wiranda	3	2	2	2	1	1	11	61
JUMLAH		55	61	54	45	51	62	327	1818
Rata-rata		1,83	2,03	1,8	1,5	1,7	2,06	10,9	60,6

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penyebaran skor 50 sampai 94 . Skor terendah yaitu 50 dan tertinggi 94 . Rincian skor rata-rata kemampuan untuk setiap siswa aspek penilaian dapat dilihat dari hasil perhitungan di bawah ini:

1. Aspek isi gagasan

$$N = \frac{1,83}{3} \times 100$$
$$= 61$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek isi gagasan berada pada kategori C (cukup).

2. Aspek kohesi dan koherensi

$$N = \frac{2,03}{3} \times 100$$
$$= 67,66$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek kohesi dan koherensi berada pada kategori C (Cukup).

3. Aspek Diksi

$$N = \frac{1,8}{3} \times 100$$
$$= 60$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek diksi berada pada kategori D (Kurang).

4. Aspek memperlihatkan perincian tentang objek

$$N = \frac{1,5}{3} \times 100$$

$$= 50$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek memperlihatkan tentang objek berada pada kategori D (Kurang).

5. Aspek menggunakan susunan ruang

$$N = \frac{1,7}{3} \times 100$$

$$= 56,66$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek menggunakan susunan ruang berada pada kategori C (Cukup).

6. Aspek EYD

$$N = \frac{2,06}{3} \times 100$$

$$= 68,66$$

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi berdasarkan aspek menggunakan susunan ruang berada pada kategori C (Cukup).

Secara keseluruhan skor rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran Konvensional yaitu jumlah skor rata maksimal dibagi dengan jumlah siswa = $1818/30 = 60,6$ termasuk dalam kategori C (Cukup).

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi
Menggunakan Model Konvensional

No	Nilai	Frekuensi	Persen (%)
1	50	5	16,67
2	55	10	33,33
3	61	6	20
4	66	1	3,33
5	72	6	20
6	77	2	6,67
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang memperoleh skor tertinggi 77 yaitu sebanyak siswa 2 orang (6,67%), skor 72 sebanyak 6 orang (20%), skor 66 sebanyak 1 orang (3,33%), skor 61 sebanyak 6 orang (20%), skor 55 sebanyak 10 orang (33,33%), dan skor terendah 50 dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa (16,67%).

1. Menghitung Mean

Untuk menghitung mean digunakan rumus ;

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata

FX = Jumlah Skor

N = Jumlah Sampel

Maka:

$$M = \frac{1818}{30}$$
$$= 60,6$$

2. Menghitung Standar Deviasi

Menghitung Standar

Untuk menghitung standart deviasi digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Deviasi standart

N = Number of cases

X² = Jumlah semua deviasi setelah mengalami semua proses
perakalian

Tabel 4.7
Tabel Kerja Mencari Standart Deviasi X₁ Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Model Konvensional

No	Nama Siswa	X ₁	X ₁ ²
1	Agung Latifa	55	3025
2	Novita Sari	55	3025
3	Nur Alfiah Tami	66	4356
4	Ovie Suci Febria	55	3025
5	Parhan Arianto	72	5184
6	Putri Ayu Wulandari	55	3025

7	Raihan Al-Fahri	50	2500
8	Rantisi Maharani	61	3721
9	Riaty Kurniawan	77	5929
10	Resitha Az-Zaha	50	2500
11	Roni Syahputra	77	5929
12	Ridho Prasho	50	2500
13	Riki Rikardo. A.S	55	3025
14	Rio Erlangga Samosir	55	3025
15	Rizky Syahputra	72	5184
16	Rizki Gunawan	55	3025
17	Risky Kurniawan	72	5184
18	Rizki Ramadan	55	3025
19	Salsabila	72	5184
20	Selamet	72	5184
21	Septi Era Sari	50	2500
22	Shella	61	3721
23	Sofiana Nabila	55	3025
24	Siti Fadilah	61	3721
25	Tinoy Lesmana	72	5184
26	Tri Putri Indah	55	3025
27	Vera Juniar	66	4356
28	Wiki Wijaya	61	3721
29	Windi Eka Putri	50	2500
30	Yolan Wiranda	61	3721
Jumah		1823	113029
Rata-rata		60,76	3767,63

Maka standart deviasinya :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{113029}{30}} \\
 &= \sqrt{3767,63} \\
 &= \sqrt{61,38}
 \end{aligned}$$

= 7,83

Disimpulkan, mean kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 adalah 60,6 dengan Standar deviasi 7,83.

Tabel 4.8
Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Nilai	Jumlah Sampel	Persentasi (%)	Kategori
80- 100	0	00,00	Sangat baik
66-79	9	30	Baik
55-65	16	53,33	Cukup
45-55	5	16,66	Kurang
45- 0	0	00,00	Gagal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa termasuk kategori baik 9 orang siswa (30%), kategori cukup 16 orang siswa (53,33%), kategori kurang 5 orang siswa (16,66%). Disimpulkan yang mendapat presentase tertinggi adalah dalam kategori kurang, sehingga kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 cenderung kurang.

3. Pengaruh Kemampuan Menulis Teks Deskripsi menggunakan Model *OutdoorStudy* Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan.

Pengaruh mode pembelajaran *outdoorStudy* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Data Test Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan

Kelompok	N	Mean	SD
Model pembelajaran <i>OutdoorStudy</i>	30	82,6	9,04
Model Konvensional	30	60,6	7,83

Nilai mean diatas, menyatakan model pembelajaran *OutdoorStudy* lebih berpengaruh dibandingkan dengan model konvensional dalam kemampuan siswa menulis teks deksripsi.

Untuk mencari pengaruh model pembelajaran dengan cara membandingkan nilai rata-rata model pembelajaran dengan menggunakan model *OutdoorStudy* dan model konvensional dengan menggunakan rumus statistika sederhana yaitu uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{\sum S_1^2}{n-1} = \frac{200576}{30-1} = \frac{200576}{29} = 6916,41$$

$$S^2 = \frac{\sum S_2^2}{n-1} = \frac{113029}{30-1} = \frac{113029}{29} = 3897,55$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$X_1 = 82,6$$

$$X_2 = 60,6$$

$$S_1^2 = 6916,41$$

$$S_2^2 = 3897,55$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

Maka, nilai-nilai di atas ditransformasikan kedalam rumus:

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)6916,41 + (30-1)3897,55}{30+30-2}$$

$$S^2 = \frac{(29)6916,41 + (29)3897,55}{58}$$

$$S^2 = \frac{200575,89 + 113028,95}{58}$$

$$S = \sqrt{313604,84}$$

$$S = 73,53$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan kedalam rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X1-X2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,6-60,6}{73,53 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{22}{73,53 \sqrt{\frac{2}{60}}}$$

$$t = \frac{22}{73,53(0,17)}$$

$$t = \frac{22}{12,50}$$

$$t = 1,76$$

B. Pengujian Hipotesisi

Bedasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 1,76$. Selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya $1,76 > 1,67$, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi, “ Ada pengaruh model pembelajaran *outdoorstady* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya

Medan Tahun pembelajaran 2016-1017. Dengan demikian hipotesis yang digunakan terbukti kebenarannya diterima.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu, “ Model pembelajaran *outdoorstady* lebih berpengaruh digunakan dalam kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan”. Karena pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil enam aspek yang harus dinilai dari kemampuan menulis teks deskripsi yaitu: isi gagasan, kohesi dan koherensi, diksi, memperlihatkan perincian tentang objek, menggunakan susunan ruang, dan EYD. Dari keenam aspek tersebut dengan menggunakan model *oudoorstady* siswa dengan mudah menulis teks deskripsi, karena model *oudoorstady* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi dan dilihat dari kelebihanannya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara koqnitif maupun fisik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sarta melatih keberanian siswa untuk tampil persentasi, oleh sebab itu, siswa dapat menguasai konsep dan topik dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi bayak siswa yang mendapat nilai

80-100 (66,66%) yang artinya kemampuan siswa berada pada tingkat yang dikategorikan sangat baik. Sementara itu, sebelum menggunakan model *oudoorstady*, model yang digunakan adalah model konvensional atau ceramah karena dengan menggunakan model ini siswa hanya mampu memahami dua aspek saja yaitu: isi gagasan, dan kohesi dan koherensi sehingga siswa memperoleh nilai 45-55 (16,66%) yang dikategorikan kurang baik, karena model konvensional hanya menitikberatkan guru saja yang menjelaskan materi menulis teks deskripsi sehingga siswa mudah jenuh dan menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kemungkinan kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen peneliti menyatakan bahwa metode ini sangat baik digunakan karena siswa belajar sambil menguasai konsep atau topik dalam suasana menyenangkan dengan teknik mengajar diluar kelas dengan masing-masing kelompok untuk meneliti sebuah perpustakaan tersebut, sedangkan keterbatasan yang tidak bisa dikontrol peneliti yang datangnya dari subjek yang diteliti, seperti siswa tidak serius dalam mengerjakan tugas untuk memperoleh data peneliti ini, Selain itu siswa belum terbatas menggunakan model *oudoorstady* dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *outdoorstady* berada pada kategori sangat baik (A) dengan memperoleh jumlah siswa yang paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 20 orang (66,66 %).
- b. Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *oudoorstady* berada pada kategori kurang (D) karena jumlah siswa yang paling banyak mendapat nilai 55-65 yaitu 16 orang (53,33 %).
- c. Ada pengaruh model pembelajaran *outdootstady* kemampuan menulis teks deskripsi dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini dibandingkan atas pengujian hipotesis bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,76 > 1,67$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini disarankan.

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah terus mendukung penerapan model pembelajaran *oudoorstady* untuk digunakan disekolah pada proses pembelajaran.
- b. Model pembelajaran *oudoorstady* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, sehingga desarankan kepada guru untuk mempertimbangkan model pembelajaran ini.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, lebih memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman 1995 *Langkah-Langkah Model Pembelajaran OutdoorStady*.
- Akhadah, dkk.2003 *Keterampilan Menulis*, Medan, Februari 2014, Tim Penyusun
Ketua, Dra,Hj, Syamsurnita, M.Pd.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta:Rineka Cipta
- Depdinas. 2008. Kamus Besar Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, dkk. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.Grafindo
Persada
- Irawan, A, Ginting, 2005, *Tujuan Model Pembelajaran OutdoorStady*.
- Kokasih, E, 2002. *Keterampilan ketatabahasaannya: Cermat Berbahasa Indonesia*.
Bandung: Yrama Widya.
- Sanjaya. 2008. *Hakikat model pembelajaran*.
- Semi, Antar. 1996. *Dasar-dasar keterampilan Menulis Bandung*: Angkasa.
- Sugiyono, Anas 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Reja Grafindo
Persal
- Sudijono,2016. *Teknis Analisis Data*. Jakarta :PT Reja Grafindo persada
- Sudjana. 2002. *Hakikat model pembelajaran OutdoorStady*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.

Tarigan, H.G, 1986. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung
Angkasa

Tarigan, H.G, 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:
Angkasa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Evi Kumala Sari Manuung
NPM : 1302040181
Tempat / Tanggal Lahir : Rajamaligas, 29 April 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 4 (Empat) Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Desa Rajamaligas Kecamatan Hutabayuraja
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Nama Orang Tua

Ayah : Adi Darlan Manurung
Ibu : Uneng br Damanik
Alamat : Desa Rajamaligas Kecamatan Hutabajuraja

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2001-2006 : SD Swasta Alwasliyah
Tahun 2007-2009 : SMP Swasta PTPN IV Perkebunan Mayang
Tahun 2009-2012 : SMK Swasta AL Wasliyah 2 Perdagangan
Tahun 2013-2017 : Tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah
Sumatra Utara